

Perihal: Cerai Gugat

Suwawa, 02 Juni 2021

Kepada:

Yth. Ketua Pengadilan Agama Suwawa

Di

Suwawa

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Onu Podungge Binti Abdurrahman Podungge**, Umur 59 tahun, Agama Islam, Pendidikan terakhir tidak tamat SD, Pekerjaan Petani, Bertempat tinggal di Desa Tuloa, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango, selanjutnya disebut **sebagai Penggugat**;

Hendak mengajukan gugatan cerai Gugat terhadap:

**Samsudin Damiti Bin Huma**, Umur 64 tahun, Agama Islam, Pendidikan Terakhir SMA, Pekerjaan Petani, Bertempat tinggal di Desa Bertempat tinggal di Desa Tuloa, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango, selanjutnya disebut **sebagai Tergugat**;

Dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Senin, tanggal 14 Januari 1980, berdasarkan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 340/48/I/1980 tanggal 07 Januari 2014 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Desa Tuloa, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango, hingga pada akhirnya Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah yang di bangun bersama sejak kehamilan anak ketiga dari Penggugat dan Tergugat yang beralamat di Desa Tuloa, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango ;
3. Bahwa selama pernikahan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai lima orang anak yang bernama;
  - Ismail Wange bin Samsudin Podungge, Laki-laki, Umur 39 tahun,
  - Sofyan Wange bin Samsudin Podungge, Laki-laki, Umur 37 tahun,
  - Sri Femi Wange binti Samsudin Podungge, Perempuan, Umur 35 tahun,
  - Gustianti Wange binti Samsudin Podungge, Perempuan, Umur 33 tahun,
  - Wiranto Wange bin Samsudin Podungge, Laki-laki, Umur 23 tahun,Dan keempat anak Penggugat dan Tergugat telah menikah, dan anak kelima saat ini berada dalam pengasuhan Penggugat;
4. Bahwa pada awalnya hubungan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis. Namun sejak bulan Juni tahun 2020 hubungan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis lagi hal tersebut di sebabkan:
  - Tergugat pada saat itu tidak pamit kepada Penggugat saat hendak keluar rumah jika ingin pergi, semenjak saat itu juga Tergugat sudah tidak pernah kembali lagi ke rumah sampai dengan saat ini
  - Tergugat semenjak pergi meninggalkan Penggugat, Tergugat sudah tidak lagi memberikan nafkah secara lahir maupun batin kepada Penggugat;

5. Bahwa puncak permasalahan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada tanggal 3 April 2021 Tergugat diketahui telah menikah dengan perempuan lain yang bernama Lasi, dengan mengetahui hal tersebut membuat Penggugat merasa kecewa dan memutuskan untuk tidak lagi memperbaiki hubungan rumah tangga dengan Tergugat;
6. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah hidup berpisah dan sudah tidak ada lagi hubungan lahir batin sebagai suami isteri selama kurang lebih 11 (sebelas) bulan;
7. Bahwa dengan alasan-alasan Penggugat tersebut diatas, maka Penggugat merasa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi, maka Penggugat sangat yakin perceraian adalah jalan terbaik antara Penggugat dan Tergugat;
8. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Suwawa Cq Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

**Primair:**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak satu ba'insughra Tergugat (**Samsudin Damiti Bin Huma**) terhadap Penggugat (**Onu Podungge Binti Abdurrahman Podungge**);
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini;

**Subsidair:**

Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (Ex aequo et bono);

Hormat Penggugat,

**Onu Podungge Binti Abdurrahman Podungge**